

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengembangan sistem informasi adalah pengembangan dari sistem lama menjadi sistem baru yang lebih baik, dimana masalah-masalah pada sistem lama diharapkan dapat diatasi dengan sistem baru dan menambah nilai guna dari sistem lama. Selain itu, sistem informasi yang baik diharapkan dapat mendukung perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan dan dapat membantu perusahaan ke depannya. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data menjadi informasi, dan menyediakan informasi agar dapat membantu perusahaan dalam memberikan gambaran mengenai bagaimana jalannya sistem pada perusahaan sehingga bisa membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dan menghadapi persaingan di era globalisasi [1].

Toko Roti Wijayakesuma merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan, khususnya di bidang makanan, yaitu berbagai jenis roti dan kue yang berlokasi di jalan Sei Mencirim, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Sistem penjualan yang digunakan sekarang adalah program aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic yang bernama DBSoftware. Sistem ini mencatat penjualan harian dan menginformasikannya dalam bentuk laporan dengan menggunakan Crystal Report. Namun, sistem lama ini kurang efektif karena belum bisa digunakan untuk menghitung total penjualan, dimana untuk menghitung total penjualan harian dan bulanan masih harus direkap kembali sehingga perusahaan sering mengalami kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan total penjualan. Sistem ini juga tidak bisa digunakan untuk mendata penjualan partai besar yang membayar dengan menggunakan sistem panjar atau uang muka, sehingga pembayarannya tidak bisa didata dan harus dicatat secara manual, akibatnya pencatatan tidak sistematis dan pembukuan jadi terpisah dengan penjualan harian. Sistem ini juga belum bisa menginformasikan banyak produk terjual untuk mengetahui produk apa saja yang paling diminati dan kurang diminati oleh pelanggan, sehingga tidak efisien dalam membantu perusahaan untuk mengambil keputusan produk apa yang akan difokuskan untuk diproduksi dan

dihilangkan. Terkadang ada produk yang kehabisan atau malah tidak laku sama sekali. Selain itu, Toko Roti Wijayakesuma juga menerima titipan produk untuk dijual. Penjualan produk titipan masih dicatat di buku karena sistem ini belum bisa mendata penjualan produk titipan serta masuknya produk titipan. Pembayaran kepada *supplier* produk titipan juga dilakukan manual sehingga pembukuan perusahaan rentan terjadi kesalahan perhitungan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sebuah sistem baru yang bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada sistem lama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Roti Wijayakesuma”** untuk membantu kelancaran kegiatan bisnis perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah:

1. Sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan total penjualan karena masih harus direkap dari transaksi yang terjadi.
2. Terjadi kesalahan perhitungan penjualan yang menggunakan sistem pembayaran dengan panjar atau uang muka.
3. Belum dapat menentukan produk yang paling dinikmati dan kurang dinikmati pelanggan.
4. Penerimaan dan pembayaran produk titipan belum terdata dengan baik.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* sistem meliputi data pesanan *custom*, data pesanan panjar, data penjualan, data pembayaran, data pembayaran *custom*, data pembayaran panjar, data pembayaran sisa, data produk, data satuan produk, data jenis produk, data pelanggan, data pembayaran produk titipan, data *supplier*, dan data penerimaan produk titipan.
2. Proses yang dilakukan meliputi pengelolaan data pesanan, penjualan, penerimaan produk titipan, dan pembayaran produk titipan.

3. *Output* yang dihasilkan sistem berupa struk penjualan, faktur pembayaran panjar, faktur pembayaran *custom*, laporan penjualan perhari, laporan penjualan perperiode dan rekap, laporan pesanan panjar, laporan pesanan *custom*, grafik penjualan, grafik penjualan per produk, laporan produk tidak terjual, laporan produk titipan, laporan penerimaan produk titipan, laporan pembayaran produk titipan, dan faktur pembayaran produk titipan.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penjualan pada Toko Roti Wijayakesuma sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh toko terkait sistem penjualannya.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat mengetahui informasi total penjualan dan banyak produk terjual dengan lebih mudah dan mengurangi peluang terjadinya kesalahan.
2. Dapat mempermudah pendataan penjualan yang menggunakan sistem pembayaran panjar/uang muka dan *custom* serta mengingatkan toko roti terhadap pesanan dari pelanggan.
3. Dapat mempermudah untuk memutuskan produk-produk yang akan diproduksi dan dikurangi produksinya.
4. Dapat mengelola penjualan produk titipan sehingga toko roti dapat mengetahui produk apa saja yang dititipkan dan berapa banyak produk yang sudah terjual serta berapa yang harus dibayarkan kepada *supplier* produk titipan.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini merujuk pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyatakan permasalahan yang dihadapi pada proses bisnis yang sedang berjalan sehingga permasalahan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh toko dapat diketahui dengan jelas.

## 2. Menentukan syarat-syarat informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

### a. *Sampling* dan investigasi

Dengan mengambil beberapa contoh dokumen seperti faktur/bon penjualan, catatan pesanan, Faktur pembayaran panjar, laporan penjualan, dan lain-lain sebagai bahan masukan dalam penulisan. Penulis langsung ke toko bersangkutan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya.

### b. Wawancara

Dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

### c. Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur kerja kasir dalam bertransaksi dengan pelanggan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menjelaskan sejarah singkat toko.
- b. Menggambarkan struktur organisasi toko beserta penjelasan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada sistem berjalan.
- d. Menganalisis prosedur yang digunakan pada sistem berjalan.

## 3. Menganalisis kebutuhan sistem

Tahapan ini akan menganalisis kebutuhan dalam pengembangan sistem.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
- b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan.
- c. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD.
- d. Merancang kamus data sistem usulan.

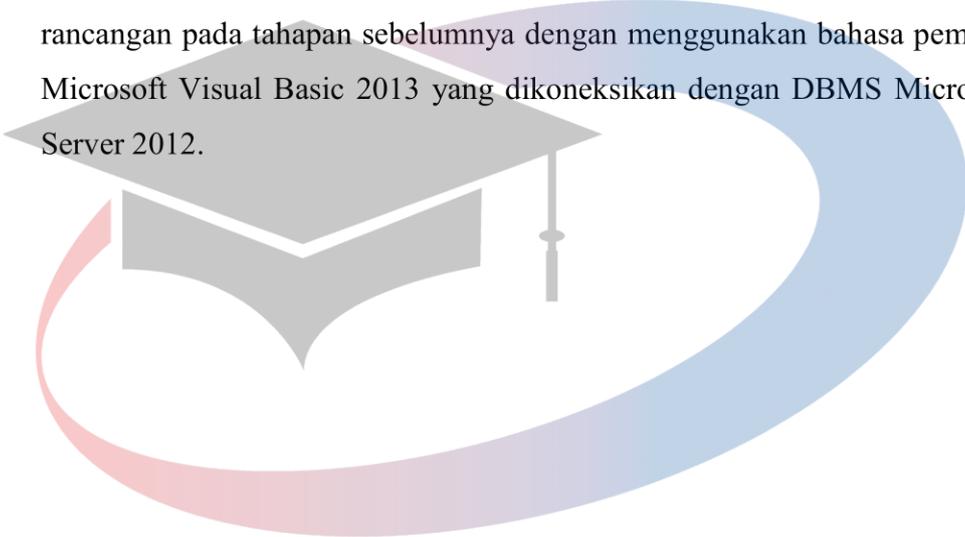
## 4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Merancang *output* sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report.

- b. Merancang *input* dan *user interface* sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2013.
  - c. Merancang basis data sistem usulan dengan menggunakan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan menggunakan DBMS Microsoft SQL Server 2012.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahapan ini akan dilakukan pengembangan sistem usulan berdasarkan hasil rancangan pada tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2013 yang dikoneksikan dengan DBMS Microsoft SQL Server 2012.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL